



► STABILISASI HARGA PANGAN

Pasar Tradisional Digerojok 3 Ton Beras



Warga memindai QR Code pembayaran QRIS saat operasi pasar beras dengan pembayaran secara digital di Pasar Beringharjo, Jogja, Kamis (9/2).

Antara/Andreas Fitri Atmoko

UMBULHARJO—Sebanyak tiga ton beras medium digelontorkan ke sejumlah pasar tradisional di Kota Jogja guna menekan kenaikan harga yang dinilai cukup tinggi sejak awal tahun lalu dan berdampak pada angka inflasi.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Ketiga pasar tradisional yang menjadi sasaran dalam operasi pasar itu yakni Pasar Beringharjo dengan alokasi 1,5 ton, Pasar Kranggan satu ton dan Pasar Prawirotaman sebanyak 500 kilogram. "Kalau untuk stok memang masih cukup ya, tetapi fluktuasi harga yang memang cukup menjadi tantangan belakangan ini, sehingga operasi pasar ini kami targetkan bisa menurunkan harga beras medium sesuai harga eceran tertinggi (HET) yakni Rp9.450 per kg," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, Kamis (9/2). Vero mengklaim rata-rata harga beras di sejumlah pasar tradisional besar di

- Rata-rata harga beras di sejumlah pasar tradisional besar di Kota Jogja memang dinilai masih cukup tinggi.
- Komoditas beras menyumbang besaran inflasi senilai 60% pada rentang Januari dan awal Februari 2023.

wilayah itu memang dinilai masih cukup tinggi lantaran harga jual dari tingkat distributor maupun kelompok tani juga melejit. Misalnya saja untuk harga beras curah dijual senilai Rp11.200 per kg dan Rp12.500 per kg untuk beras premium. Selisih antara harga jual dengan HET disebutkan berada di angka Rp500 sampai Rp1.000-an. "Kami akan lihat perkembangannya karena panen kan katanya di Februari atau Maret, kalau harga masih belum sesuai, menjelang puasa kami akan lanjutkan lagi dan kalau memungkinkan akan berbasis kemandirian pada awal Maret kalau harga memang belum turun," katanya. Harga jual beras medium hasil operasi

pasar tersebut dibanderol Rp47.250 per lima kg. Penyaluran beras dialokasikan ke kios Segoro Amarto yang sudah terbentuk di empat pasar tradisional di Kota Jogja meliputi Pasar Beringharjo, Demangan, Kranggan dan Prawirotaman.

Penyumbang Inflasi

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, Budiharto menjelaskan kenaikan harga pada komoditas beras menyumbang besaran inflasi senilai 60% pada rentang Januari dan awal Februari ini berdasarkan hasil pencermatan di tiga pasar besar di Kota Jogja. Operasi pasar beras ditargetkan mampu menurunkan angka inflasi menjelang masuknya bulan Ramadhan. "Targetnya ya karena beras ini menjadi penyumbang terbesar inflasi, agar bisa meredam kenaikan inflasi," jelasnya. Adapun tiga pasar yang dipilih untuk menjadi sasaran alokasi operasi pasar itu selama ini memang menjadi acuan harga jual bagi sejumlah pasar lain yang berada di Jogja dan wilayah DIY. Pasar tersebut juga dijadikan tempat pemantau fluktuasi harga barang-barang kebutuhan pokok terutama menjelang masuknya bulan puasa nanti.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005